



Pelatihan Hidroponik Sistem Sumbu pada TK/TPA Nurul Hidayah Panciro Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Sampara¹, Syamsia²

^{1,2} Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
e-mail: samparasam98@gmail.com¹, syamsiataybe@unismuh.ac.id²

Abstrak

Hidroponik sistem sumbu merupakan budidaya secara hidroponik yang paling sederhana dan dapat dilakukan di lahan pekarangan dengan memanfaatkan bahan dan peralatan yang tersedia di sekitar lokasi. Mitra TK/TPA Nurul Hidayah belum mengenal dan memahami sistem budidaya hidroponik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan hidroponik sistem sumbu kepada siswa TK/TPA, sebagai media pembelajaran lingkungan secara dini kepada siswa.. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan memperkenalkan system hidroponik mulai dari bahan dan peralatan, sampai pada proses pembuatan hidroponik system sumbu. Pelatihan secara mandiri kepada siswa, siswa diberi bahan dan perlatan kemudian dipandu secara langsung dalam pembuatan hidroponik sehingga terampil dalam membuat hidroponik system sumbu. Hasil kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang hidroponik dan mitra mampu membuat hidroponik secara sederhana dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitarnya.

Kata Kunci: pengetahuan, keterampilan, sederhana.

PENDAHULUAN

Hidroponik merupakan teknik budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah dan hanya menggunakan air yang mengandung nutrisi sebagai media (Siregar *et al.*, 2021). Hidroponik sistem sumbu (*wick system*) adalah sistem hidroponik yang paling sederhana, dan hanya menggunakan sumbu atau *wick* untuk mengalirkan nutrisi dari wadah ke tanaman (Kurnia *et al.*, 2018).

Siswa TK/TPA Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang menjadi mitra sasaran dalam kegiatan ini belum memiliki pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman secara hidroponik dengan sistem sumbu. Mitra belum pernah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan terkait hidroponik. Kegiatan utama mitra adalah bidang Pendidikan dan lebih khusus lagi bidang keagamaan yang bertujuan untuk membekali siswa pengetahuan baca Al-Quran sejak dini.

Bahan dan peralatan untuk budidaya tanaman hidroponik sistem sumbu tersedia di sekolah. Bahan-bahan bekas dari plastik seperti botol dan gelas air mineral yang hanya terbuang percuma dapat dimanfaatkan sebagai wadah. Sumbu sebagai media yang mengantarkan nutrisi agar sampai ke perakaran tanaman dapat menggunakan sumbu kompor atau kain kos bekas yang digunting menyerupai pita. Sedangkan benih sayuran dapat didapatkan di pasar atau toko tani.



METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan hidroponik sistem sumbu dilaksanakan di TK/TPA Nurul Hidayah Panciro. Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam 3 tahapan sebagai berikut:

a. Persiapan bahan dan pelatihan

Bahan dan peralatan pelaksanaan kegiatan disiapkan sebelum hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Bahan bahan yang digunakan adalah : benih pak choy, botol mineral 1 liter, kain flanel, rockwool, nutrisi AB mix, air talang. Alat alat yang digunakan adalah : solder, cutter dan gunting.

b. Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan penyuluhan diawali dengan memperkenalkan tim pelaksana, dilanjutkan dengan pengenalan hidroponik, bahan dan peralatan untuk hidroponik, pembuatan wadah dan cara mencampur nutrisi AB Mix. Pelatihan dilaksanakan dengan cara memperlihatkan dan memperkenalkan secara langsung kepada mitra bahan dan peralatan apa saja yang harus ada. Kemudian dilanjutkan cara persemaian, pencampuran nutrisi AB Mix dan perawatan tanaman.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan perkenalan tim pelaksana dan tujuan kegiatan. Sebelum memberikan materi tentang hidroponik, tim pelaksana menggali informasi terkait pengetahuan mitra tentang hidroponik dengan melemparkan beberapa pertanyaan terkait hidroponik.

Materi dilanjutkan dengan menjelaskan pengertian hidroponik dengan menggunakan bahasa sederhana yang dapat diterima oleh anak setingkat TK. Kemudian penjelasan bahan dan peralatan disertai penjelasan fungsi dari masing-masing. Peserta kelihatan sangat bersemangat karena mendapatkan pengetahuan baru. Tim menjelaskan bagaimana caranya membuat wadah dari plastik bekas sambil memperagakan di depan mitra, demikian juga alat dan bahan dijelaskan sambil memperlihatkan atau menunjukkan bahan dan peralatan yang dimaksud.



Gambar 1. Suasana penyuluhan kepada mitra



Tim pelaksana melakukan simulasi pembuatan hidroponik sistem sumbu di depan siswa dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pembuatan wadah hidroponik dari botol mineral
 1. Siapkan botol air mineral ukuran 600 ml atau 1.500 ml.
 2. Bagi 2 botol menjadi dua bagian, bagian atas (botol 1) di balik dan diletakkan pada bagian bawah botol (botol 2).
 3. Tutup botol diberi lubang menggunakan solder atau pisau
 4. Kain flanel dimasukkan ke dalam botol 1 melalui tutup botol yang telah dilubangi.
 5. Letakkan botol 1 yang telah dipasang kain flanel ke atas botol 2.
 6. Wadah siap digunakan.
- b. Pembuatan larutan nutrisi AB Mix
 1. Siapkan 2 buah botol air mineral ukuran 600 ml (ukuran sedang).
 2. Isi masing-masing botol dengan air sebanyak 500 ml.
 3. Beri label A untuk botol 1 dan B untuk botol 2.
 4. Buka kemasan nutrisi AB Mix.
 5. Masukkan nutrisi A ke botol A yang telah diisi air dan nutrisi B ke botol B dan aduk hingga masing-masing nutrisi tercampur rata.
 6. Nutrisi siap digunakan.
- c. Persiapan benih
 1. Siapkan rockwool dan potong menjadi kotak dengan ukuran 3 x 1,5 cm.
 2. Siapkan talang yang berisi air sebagai wadah untuk menyemai bibit.
 3. Tanam benih ke rockwool yang telah dibasahi dengan membuat lubang dibagian tengah.
 4. Setelah tanaman berkecambah dan setelah terbentuk 2-4 lembar daun siap dipindahkan ke wadah hidroponik.
- d. Penanaman
 1. Siapkan wadah hidroponik.
 2. Buat nutrisi AB mix dengan perbandingan 2,5 ml nutrisi A dan 2,5 nutrisi B dicampurkan ke dalam air sebanyak 1 liter kemudian diaduk rata.
 3. Masukkan larutan nutrisi ke dalam wadah 2.
 4. Masukkan benih yang telah tumbuh pada rockwool ke dalam wadah 1 yang telah dipasang sumbu.
 5. Letakkan wadah 1 di atas wadah 2 dan pastikan sumbu terendam dengan larutan nutrisi.
 6. Letakkan tanaman di bawah sinar matahari yang cukup.

Tahapan selanjutnya adalah praktek pembuatan hidroponik system sumbu oleh siswa TK/TPA. Setiap peserta diberikan bahan dan peralatan untuk praktek pembuatan hidroponik sistem sumbu dan diberikan kesempatan membuat hidroponik sistem sumbu secara mandiri. Tim pelaksana memantau sambil memberikan penjelasan dan membantu bila ada peserta yang kesulitan.



Gambar 2. Suasana Pelatihan

Siswa TK/TPA Nurul Hidayah Panciro terlihat sangat bersemangat dalam kegiatan praktek pembuatan hidroponik sistem sumbu. Semua peserta sibuk dengan bahan dan peralatannya masing-masing. Peserta yang berhasil menyelesaikan tugasnya langsung memperlihatkan kepada tim pelaksana hasil karyanya untuk memastikan apakah sistem hidroponik sumbu yang mereka buat sudah sesuai.

Kegiatan diakhiri dengan foto tim pelaksana dan siswa, peserta membawa pulang hasil karya masing-masing untuk dirawat.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa TK/TPA Nurul Hidayah Panciro tentang hidroponik, mulai dari bahan dan peralatan, nutrisi, persemaian dan penanaman tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, M. E. (2019). *Sistem Hidroponik Wick Organik Menggunakan Limbah Ampas Tahu Terhadap Respon Pertumbuhan Tanaman Pak Choy (*Brassica chinensis L.*)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Siregar, M. H. F. F., & Novita, A. (2021). Sosialisasi Budidaya Sistem Tanam Hidroponik Dan Veltikultur. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 113-117.